

MANAJEMEN STRATEGIS DAN KEPEMIMPINAN

Dosen : Yan Irianis, SE. Ak., MM., BKP., QIA., GRCE., CPIA., CPT

PERTEMUAN 1 & 2

Pengantar Manajemen Strategis dan Kepemimpinan

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pertemuan ini, mahasiswa mampu:

1. Menjelaskan pengertian manajemen strategis.
2. Menjelaskan tujuan dan manfaat manajemen strategis.
3. Membedakan manajemen strategis dengan manajemen operasional.
4. Menjelaskan pengertian strategi.
5. Menjelaskan pengertian kepemimpinan.
6. Membedakan kepemimpinan dengan manajemen.
7. Menjelaskan hubungan antara strategi dan kepemimpinan.

BAGIAN I — MANAJEMEN STRATEGIS

1. Mengapa Organisasi Membutuhkan Strategi?

“Kalau sebuah organisasi tidak memiliki arah yang jelas, apa yang akan terjadi?”

Kemungkinan yang terjadi:

- setiap bagian berjalan dengan tujuan sendiri;
- sumber daya digunakan tanpa prioritas;
- keputusan hanya berorientasi jangka pendek;
- organisasi terlambat merespons perubahan;
- sulit menentukan apakah organisasi berhasil atau tidak.

Maka organisasi membutuhkan **arah**.

Contoh sederhana:

Kalau kita naik kendaraan, hanya tahu:

“Saya ingin pergi.”

tetapi tidak tahu:

“Mau pergi ke mana?”

maka kemampuan mengemudi sebaik apa pun tidak akan menyelesaikan masalah.

Begitu juga organisasi.

2. Pengertian Strategi

Secara sederhana:

Strategi adalah pilihan dan arah yang ditetapkan organisasi untuk mencapai tujuan tertentu dalam menghadapi kondisi dan tantangan yang dihadapi.

Jadi strategi bukan sekadar:

“Rencana.”

Strategi mengandung **pilihan**.

Misalnya perusahaan memiliki dana Rp100 miliar. Tidak mungkin seluruh pilihan dilakukan sekaligus. Perusahaan harus memilih:

Apakah digunakan untuk ekspansi?

Digitalisasi?

Pengembangan produk?

Akuisisi?

Membayar utang?

Pilihan-pilihan tersebut merupakan bagian dari pemikiran strategis.

3. Pengertian Manajemen Strategis

Manajemen strategis adalah proses yang dilakukan organisasi untuk menentukan arah dan tujuan, memahami kondisi yang dihadapi, memilih strategi, melaksanakan strategi, dan mengevaluasi hasilnya untuk mencapai tujuan organisasi.

Kata kuncinya:

Menentukan → Memilih → Melaksanakan → Mengevaluasi

4. Ciri-Ciri Manajemen Strategis

Manajemen strategis biasanya memiliki beberapa karakteristik:

A. Berorientasi jangka panjang

Tidak hanya memikirkan hasil hari ini.

B. Berorientasi pada tujuan

Ada sesuatu yang ingin dicapai.

C. Mempertimbangkan lingkungan

Organisasi tidak berdiri sendiri.

Ada:

- pelanggan;
- pesaing;
- pemerintah;
- teknologi;
- ekonomi;

- masyarakat.

D. Melibatkan pilihan

Sumber daya terbatas sehingga organisasi harus menentukan prioritas.

E. Melibatkan seluruh organisasi

Strategi bukan hanya urusan direktur.

Strategi harus diterjemahkan sampai ke: **Manajemen → unit kerja → individu.**

5. Tujuan Manajemen Strategis

Untuk pertemuan pertama cukup tiga tujuan utama:

1. Memberikan arah

Organisasi tahu mau menuju ke mana.

2. Membantu mencapai tujuan

Strategi membantu organisasi menentukan cara mencapai tujuan.

3. Menyesuaikan organisasi dengan perubahan

Organisasi harus mampu merespons perubahan lingkungan.

Manajemen strategis membantu organisasi mengetahui “kita berada di mana, ingin ke mana, dan bagaimana cara menuju ke sana.”

6. Manfaat Manajemen Strategis

manajemen strategis membantu organisasi:

- memiliki arah yang jelas;
- menentukan prioritas;
- membuat keputusan lebih terarah;
- menggunakan sumber daya secara lebih efektif;

- mengantisipasi perubahan;
- meningkatkan koordinasi;
- mengevaluasi pencapaian organisasi.

Tidak perlu dulu masuk ke teori yang kompleks.

7. Manajemen Strategis vs Manajemen Operasional

Manajemen Strategis

Manajemen Operasional

Berorientasi jangka panjang Berorientasi kegiatan sehari-hari

Menentukan arah Menjalankan kegiatan

Menentukan prioritas Mengelola pelaksanaan

Fokus pada perubahan Fokus pada efisiensi pelaksanaan

“Kita mau ke mana?”

“Bagaimana pekerjaan dilakukan?”

Contoh

Strategis:

“Perusahaan akan melakukan transformasi digital dalam tiga tahun.”

Operasional:

“Departemen IT akan memasang sistem baru mulai Januari.”

Jadi:

Strategi menentukan arah; operasional menjalankan aktivitas untuk mewujudkan arah tersebut.

BAGIAN II — KEPEMIMPINAN

8. Mengapa Strategi Membutuhkan Kepemimpinan?

Ajukan pertanyaan:

“Kalau strategi sudah bagus, apakah otomatis berhasil?”

Jawabannya: **Tidak.**

Karena strategi dilaksanakan oleh **manusia**.

Misalnya perusahaan memutuskan:

“Kita akan melakukan digitalisasi.”

Strateginya bagus. Tetapi karyawan:

“Saya tidak mau menggunakan sistem baru.”

Maka strategi tersebut bisa gagal dalam implementasi.

Jadi dibutuhkan seseorang yang mampu:

mengkomunikasikan arah → memengaruhi → menggerakkan → mengarahkan manusia.

Di sinilah dibutuhkan kepemimpinan

9. Pengertian Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk memengaruhi, mengarahkan, dan menggerakkan orang lain agar bersedia bekerja untuk mencapai tujuan bersama.

Ada tiga kata kunci:

Mempengaruhi, Membuat orang mau mengikuti.

Mengarahkan, Memberikan arah dan tujuan.

Menggerakkan, Mendorong orang untuk bertindak.

10. Kepemimpinan Bukan Sekadar Jabatan

Memiliki jabatan ≠ otomatis menjadi pemimpin.

Seseorang bisa memiliki jabatan:

Direktur
Manajer
Supervisor

tetapi belum tentu mampu memengaruhi dan menggerakkan orang.

Sebaliknya, seseorang tanpa jabatan formal bisa memiliki kemampuan kepemimpinan dan menjadi figur yang diikuti oleh orang lain.

Jadi:

Leadership (Kepemimpinan) lebih berkaitan dengan kemampuan memengaruhi daripada sekadar posisi formal.

11. Tujuan Kepemimpinan

Untuk pertemuan pertama, cukup:

1. Memberikan arah kepada anggota organisasi.
2. Menggerakkan orang menuju tujuan bersama.
3. Membangun motivasi.
4. Membangun kerja sama.
5. Membantu organisasi menghadapi perubahan.

12. Manajemen vs Kepemimpinan

Manajemen	Kepemimpinan
Mengelola	Memengaruhi
Planning (Perencanaan)	Vision (Visi)
Organizing (Pengorganisasian)	Direction (Arah)
Controlling (Pengendalian)	Motivation (Motivasi)

Manajemen

Kepemimpinan

Memastikan pekerjaan berjalan Menggerakkan manusia

Manajemen dan kepemimpinan bukan dua hal yang saling bertentangan. Keduanya saling melengkapi.

Seorang manajer yang baik idealnya juga memiliki kemampuan kepemimpinan.

BAGIAN III — HUBUNGAN STRATEGI DAN KEPEMIMPINAN

“Organisasi ingin ke mana dan bagaimana cara mencapainya?”

Kepemimpinan menjawab:

“Bagaimana kita menggerakkan manusia untuk mencapai tujuan tersebut?”

Maka:



13. Contoh

PT ABC ingin menjadi perusahaan dengan layanan pelanggan terbaik di industrinya dalam lima tahun.

Direksi kemudian menetapkan strategi untuk meningkatkan kualitas pelayanan melalui digitalisasi, pelatihan karyawan, dan perbaikan proses pelayanan.

Namun sebagian karyawan menolak perubahan karena merasa sistem baru sulit digunakan dan khawatir pekerjaannya menjadi lebih berat.

Pertanyaan 1: Mana yang merupakan tujuan?

Jawaban: Menjadi perusahaan dengan layanan pelanggan terbaik dalam lima tahun.

Pertanyaan 2: Mana yang merupakan strategi?

Jawaban: Digitalisasi, pelatihan karyawan, dan perbaikan proses.

Pertanyaan 3: Di mana kepemimpinan diperlukan?

Jawaban: Dalam mengkomunikasikan perubahan, membangun kepercayaan, mengatasi resistensi, memotivasi karyawan, dan menggerakkan mereka untuk menjalankan strategi.

14. KESIMPULAN

- 1. Organisasi membutuhkan arah untuk mencapai tujuan.**
- 2. Strategi menentukan pilihan dan arah organisasi untuk mencapai tujuan tersebut.**
- 3. Manajemen strategis adalah proses menentukan, melaksanakan, dan mengevaluasi strategi.**
- 4. Strategi tidak akan berjalan tanpa manusia yang melaksanakannya.**
- 5. Kepemimpinan diperlukan untuk mengarahkan dan menggerakkan manusia agar strategi dapat diwujudkan.**